

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENDISTRIBUSIAN KONTEN
ASUSILA SECARA VERBAL MELALUI MEDIA ELEKTRONIK
(Tinjauan Yuridis Putusan Mahkamah Agung Nomor. 574 K/Pid.Sus/2018)**

Oleh :

Fiqriya Hesti Andari
E1A017063

ABSTRAK

Teknologi Informasi tidak selalu meningkatkan kemajuan pembangunan dan peradaban, melainkan dapat menimbulkan dampak negatif yang tidak sesuai dengan aturan hukum, khususnya tentang tindak pidana. Penelitian ini bersumber dari putusan Mahkamah Agung Nomor. 574 K/Pid.Sus/2018 dalam perkara tindak pidana “Tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan”, Membahas tentang konsep keadilan putusan kasasi pada kasus Baiq Nuril Makmun. Persidangan di Pengadilan Negeri Mataram hakim memutus bebas, namun pada tingkat kasasi oleh Mahkamah Agung, Baiq Nuril diputus bersalah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dasar pertimbangan hukum Hakim Mahkamah Agung dalam memutus perkara Baiq Nuril terkait pendistribusian konten asusila serta untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap Baiq Nuril, sebagai perempuan yang mendapat pelecehan seksual secara verbal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian Deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Berdasarkan Hasil penelitian ditemukan bahwa, Dasar pertimbangan Hakim pada tingkat pertama dan kasasi berbeda. Pada tingkat Kasasi kasus ini dinyatakan telah dipenuhinya unsur-unsur dari Pasal 27 ayat (1) Undang- Undang ITE, namun aspek sosiologis yang menjadi penyebab terjadinya kasus tersebut sebagaimana yang dijelaskan pada fakta persidangan luput dari pertimbangan Hakim Agung sehingga putusan Mahkamah Agung dirasa tidak memiliki rasa keadilan karena hakim tidak mencermati dan mendalami apa yang menjadi fakta persidangan. Perlindungan hukum terhadap Baiq Nuril sebagai perempuan yang mendapat pelecehan seksual secara verbal adalah mendapat amnesti dari presiden atas pertimbangan DPR RI.

Kata kunci : Media Elektronik, Tindak Asusila, Konsep Keadilan

**JURIDICAL REVIEW OF DISTRIBUTION OF VERBAL IMMORAL
CONTENT THROUGH ELECTRONIC MEDIA
(Yuridical Review of Supreme Court Decision Number 574 K/Pid.Sus/2018)**

By:

Fiqriya Hesti Andari
E1A017063

ABSTRACT

Information technology does not always advance development and civilization, but it can produce negative effects that are not in accordance with the rule of law, especially on criminal actions. The study has its source in the Supreme Court decision number 574 K/pid.Sus/2018 in criminal proceedings "without the right to distribute and/or transmit and/or make the electronic information accessible and/or electronic documents that have capacity that break the morality". discusses the concept of justice for the cassation decision in the Baiq Nuril Makmun case. The trial at the Mataram District Court was acquitted, but at the level of cassation by the Supreme Court, Baiq Nuril was found guilty. The purpose of this study was to find out the basis for the legal considerations of the Supreme Court Judge in deciding the Baiq Nuril case related to the distribution of immoral content and to find out the legal protection for Baiq Nuril, as a woman who received verbal sexual harassment. This study uses a normative juridical research method with descriptive research specifications. The type of data used is secondary data. The method of data collection is done by literature study and document study. The analytical method used is qualitative analysis. Based on the results of the study, it was found that, the basis of the judge's considerations at the first level and the cassation was different. At the Cassation level, this case was stated to have fulfilled the elements of Article 27 paragraph

(1) of the ITE Law, but the sociological aspects that caused the occurrence of the case as explained in the facts of the trial escaped the consideration of the Supreme Court so that the Supreme Court's decision was felt to have no effect. a sense of justice because the judge did not observe and explore the facts of the trial. Legal protection for Baiq Nuril Maknun as a woman who gets verbal sexual opportunities is to receive an amnesty from the president at the consideration of the DPR RI.

Keywords : *Electronic Media, Immoral Act, Concept of Justice*